

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bayi	5
B. Anatomi Kulit Bayi	9
C. Biang Keringat	13
D. Kerangka Teori.....	21
E. Kerangka Konsep.....	21
F. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	23
B. Desain Penelitian	23
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi Dan Sampel.....	24
E. Variabel Penelitian	24
F. Definisi Operasional	25
G. Teknik Dan Pengumpulan Data.....	26
H. Analisa Data	26

I. Pengolahan Data.....	27
J. Etika Penelitian.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
2. Analisis Univariat	29
3. Analisis Bivariat	30
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Kulit Bayi Dan Kulit Dewasa Umumnya	8
Gambar 2.2 Biang Keringat	11
Gambar 2.3 Miliaria Cristalina	12
Gambar 2.4 Miliaria Rubra	13
Gambar 2.5 Miliaria Pustulosa.....	13
Gambar 2.6 Miliaria Profunda	14
Gambar 2.7 Kayu Secang.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian	4
Tabel 2.1 Total istirahat tidur bayi sesuai usia perhari menurut IDAI.....	6
Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional.....	22
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase derajat biang keringat pada responden kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan	26
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase derajat biang keringat pada responden kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan	27
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dan persentase derajat biang keringat pada responden kelompok intervensi sesudah diberikan perlakuan	27
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase derajat biang keringat pada responden kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan.....	28
Tabel 4.5 Hasil perbandingan rata – rata derajat biang keringat setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Konsultasi SKRIPSI
- Lampiran 2 Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Feedback Penelitian
- Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Surat Kesiapan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedure (SOP)
- Lampiran 8 Lembar Observasi
- Lampiran 9 Dokumentasi Photo
- Lampiran 10 Output SPSS

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	18
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	19
Bagan 3.1 Desain Penelitian	20

DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

Golden age	: Periode emas
Miliaria	: Biang keringat
Ekrin	: Kelenjar keringat
Obstruksi Duktus	: Penyumbatan saluran
Acrosyringoma	: Tumor jinak berupa benjolan-benjolan kecil dan padat pada permukaan kulit, Warnanya bisa sama dengan warna kulit, tetapi bisa juga tampak kekuningan, coklat, putih, atau kemerahan.
Epidermis	: Lapisan kulit manusia paling luar yang terdiri atas jutaan sel kulit yang diikat oleh lipid
Dermis	: Lapisan tengah yang terletak di antara epidermis dan jaringan subkutan.
Antihistamin	: Obat yang digunakan untuk mengatasi gejala alergi
Antiseptic	: Bahan kimia yang mampu menghancurkan atau menghambat mikroorganisme yang terdapat dalam jaringan hidup
Dettol	: Sabun antiseptic
Farmakologi	: Ilmu yang mempelajari pengetahuan khasiat obat kimiawi
Non farmakologi	: Terapi pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan
Tannin	: Senyawa makanan yang termasuk dalam kategori senyawa polifenol
Asam galat	: Senyawa fenolik antioksidan alami yang diekstrak dari tanaman
Brazilin	: Golongan senyawa yang memberi warna merah pada kayu sechang dengan struktur $C_6H_{14}O_5$
Flavonoid	: Sebagai antioksidan/ senyawa metabolit/fenolik sekunder yang paling banyak ditemukan di dalam jaringan tanaman
Anti Inflamasi	: Obat yang memiliki aktivitas menekan atau mengurangi peradangan
Anti fungi	: Kelompok obat yang bermanfaat untuk mengatasi infeksi jamur
Anti Bakteri	: Zat yang dapat menghambat/membunuh pertumbuhan bakteri
Anti Oksidan	: Zat yang dapat mencegah atau menunda kerusakan sel akibat proses oksidasi
Mikro Organisme	: Makhluk hidup berukuran kecil yang tak kasat mata.
Oksidatif	: Penggabungan suatu zat
P value	: Nilai yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan hipotesis
Caesalpenia sappan l	: tanaman kayu sechang